

PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPS TERPADU

Nurul Mufidah Istikomah¹, Yudi Krisno Wicaksono²

¹ UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
nurulmufida298@gmail.com

² UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
yudi.krisno@uinsatu.ac.id

ABSTRAK

Motivasi belajar merupakan dorongan dari dalam maupun dari luar diri seseorang yang menyebabkan seorang individu bertindak atau berbuat untuk mencapai suatu tujuan guna mengharapkan terjadinya perubahan tingkah laku pada diri peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi TikTok terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Kedungwaru. Penelitian menggunakan metode kuantitatif asosiatif, dengan mengikutsertakan 35 peserta didik mulai kelas VIII F sebagai subyek penelitian. Pengambilan data menggunakan teknik sampel linier sederhana, alat pendukung SPSS *for windows* 16.0. Hasil analisisnya terlihat nilai koefisien regresi melalui hasil uji regresi linier sederhana 0,448, nilai signya = 0,019 ($0,019 < 0,05$). Bisa dikatakan pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan apk. Tiktok dengan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pegetahuan Sosial memiliki presentase 15,5% dan 84,5% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Kata kunci: Aplikasi TikTok, pengaruh, motivasi belajar

ABSTRACT

Learning motivation is encouragement from within and from outside a person that causes an individual to act or act to achieve a goal to expect a change in behavior in students. This study aims to determine the effect of using the TikTok application on student learning motivation in social studies subjects at SMPN 1 Kedungwaru. The research method used was quantitative with an associative type, involving 35 students from class VIII F as research subjects. The sampling technique used is simple random sampling. The data analysis method used is Simple Linear Regression with the help of SPSS for Windows 16.0. The results of the data analysis showed that the regression coefficient value from the results of the simple linear regression test was 0.448, and sig = 0.019 ($0.019 < 0.05$) so it can be said that there is a positive and significant influence between the use of the TikTok application and students' learning motivation in social studies subjects. The percentage of the effect of using the TikTok app on student learning motivation is 15.5%, while 84.5% is influenced by other factors not examined.

Keywords: TikTok application, influence, learning motivation

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan, terutama dalam meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia. Saat ini Indonesia mengalami perkembangan yang signifikan dalam dunia pendidikan, salah satunya tidak terlepas dari pengaruh

perkembangan teknologi. Teknologi yang berkembang dengan pesat dapat memberikan dampak positif dan negatif. Dampak positif dalam pendidikan misalnya, dengan teknologi, peserta didik dapat dengan mudah mempelajari hal-hal baru yang mungkin belum mereka ketahui, memudahkan akses informasi dan komunikasi, sehingga lebih dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Sedangkan dampak negatifnya yaitu Peserta didik yang terlalu sering menggunakan gadget dapat menyebabkan masalah kesehatan, serta kurangnya interaksi yang dilakukan oleh para pelajar.¹²³⁴

Motivasi belajar menurut M. Dalyono adalah daya penggerak atau pendorong yang berasal dari dalam maupun dari luar diri guna melakukan suatu pekerjaan.⁵⁶⁷ Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar yaitu dengan penggunaan aplikasi TikTok. TikTok sebagai aplikasi paling digandrungi kalangan remaja hingga dewasa terutama dikalangan remaja atau peserta didik. Penggunaan aplikasi TikTok secara bijaksana akan memberikan banyak manfaat seperti didapatkannya wawasan baru yang lebih luas, sedangkan penggunaan secara berlebihan oleh peserta didik terlebih hingga larut malam dapat menyebabkan berkurangnya waktu belajar, mengakibatkan kecanduan, menurunnya motivasi belajar, dan masih banyak lagi.

Pada tanggal 27 februari 2023 di SMP Negeri 1 Kedungwaru, peneliti melakukan observasi kepada guru dan peserta didik terlihat minat dan semangat peserta didik menunjukkan tren kurang/rendah dan cenderung malas untuk belajar, kurang antusias pada saat mengikuti proses belajar mengajar, kurang berani menanggapi atau mengajukan pertanyaan apabila mereka kurang memahami, seringkali peserta didik mengantuk, melamun, serta berbicara dengan teman sebangkunya. Akan tetapi ketika mereka membuka aplikasi TikTok mereka terlihat senang dan asyik bahkan hingga lupa waktu.

Sebagian dari mereka mengungkapkan bahwa aplikasi TikTok tersebut membuat mereka terhibur dengan banyaknya berbagai video yang ada. Aplikasi TikTok menjadi salah satu pengalihan mereka terhadap kejenuhan yang mereka rasakan. Namun dari seringkali

¹ Arif Rahman Hakim, "Pengembangan E-Learning Berbasis Moodle Sebagai Media Pengelolaan Pembelajaran," *Kodifikasia* 12, no. 2 (December 31, 2018): 167–83, <https://doi.org/10.21154/kodifikasia.v12i2.1516>.

² Muhammad Farhan and Risma Dwi Arisona, "Problem Based Learning (PBL) Berorientasi Higher Order Thinking Skills (HOTS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS," *PAKIS (Publikasi Berkala Pendidikan Ilmu Sosial)* 2, no. 2 (September 30, 2022), <https://doi.org/10.20527/pakis.v2i2.5861>.

³ Siti Zazak Soraya and Yuyun Sukmawati, "Implementasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Video Di SMPN 1 Balong Ponorogo," *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (June 30, 2023): 34–42, <https://doi.org/10.21154/maalim.v4i1.6920>.

⁴ Nastiti Mufidah and Abdul Fatah Kurniawan, "Implementasi Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dalam Meningkatkan Sikap Toleransi Dan Hasil Belajar Siswa," *ENTITA: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Ilmu-Ilmu Sosial* 4, no. 1 (June 16, 2022): 51–64, <https://doi.org/10.19105/ejpis.v4i1.6151>.

⁵ Beatus Mendelson Laka, Role Of Parents In Improving Geography Learning Motivation In Immanuel Agung Samofa High School. *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 1 No. 2, 2020, hal, 1-7.

⁶ Susi Lestari and Muhammad Widda Djuhan, "Analisis Gaya Belajar Visual, Auditori Dan Kinestetik Dalam Pengembangan Prestasi Belajar Siswa," *JIIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia* 1, no. 2 (2021): 79–90, <https://doi.org/10.21154/jiipsi.v1i2.250>.

⁷ Muhammad Ikhsan and Muhammad Syafiq Humaisi, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu," *JIIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia* 1, no. 1 (January 30, 2021): 1–12, <https://doi.org/10.21154/jiipsi.v1i1.45>.

bermain aplikasi TikTok ini menyebabkan mereka kurang fokus, dan cenderung malas untuk belajar. Sehingga perlu untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik dengan melihat apakah motivasi belajar mereka dipengaruhi oleh Aplikasi TikTok yang biasa mereka gunakan atau karena faktor lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, mengetahui seberapa tinggi atau besar pengaruhnya penggunaan aplikasi TikTok terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Kedungwaru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif. Sebaran populasi yakni peserta didik kelas VIII F – I dengan total peserta didik 137. Sampelnya adalah peserta didik kelas VIII F berjumlah 35. *Simple random sampling* teknik yang peneliti gunakan dengan variabel X pada penelitian yakni aplikasi tiktok. Variabel Y adalah motivasi belajar.

Teknik pengumpulan data dengan angket dan dokumentasi serta instrument yang digunakan untuk mengetahui pengaruh yang dihasilkan oleh peserta didik dalam penggunaan aplikasi tiktok terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial. Menurut Sugiyono analisis data ialah tahapan kegiatan untuk menganalisis dari hasil semua responden dan sumber data pendukung lainnya yang sudah dikumpulkan.⁸ Dalam penelitian, teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji linearitas, uji regresi linier sederhana, sebagai uji hipotesis dan uji validitas serta uji reliabilitas untuk menganalisis hasil angket respon peserta didik dengan bantuan *SPSS for Windows 16.0*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melaksanakan uji hipotesis di dalam penelitian, uji normalitas dan uji reliabilitas dilakukan sebagai syarat yang penting dan wajib. Distribusi data harus berdistribusi secara normal guna sebagai persyaratan uji hipotesis. Apabila data tidak berdistribusi secara normal dengan taraf signifikan < 0.05 , untuk uji hipotesis tidak bisa dilaksanakan. Sebaliknya, apabila distribusi data memenuhi/mencukupi kriteria dengan taraf signifikansi > 0.05 , maka distribusi dikatakan normal.

Berdasarkan hasil, dari uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogrov Smirnov*, diperoleh data hasil signifikansi dengan nilai 0,879. Sedangkan penggunaan berdasarkan uji linearitas melihat hasilnya pada jalur *deviation from linearity*. Diperoleh hasil nilai signifikansi sebesar 0,921. Nilai tersebut lebih besar 0,05, karena nilai signifikansi $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini adalah berdistribusi normal dan antara keduanya mempunyai hubungan yang linear.

Setelah itu peneliti melakukan uji normalitas dan linearitas kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan uji regresi linier sederhana. Uji ini bertujuan guna mengetahui/melihat apakah terdapat ada pengaruh penggunaan apk. TikTok terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Kedungwaru. Hasil dari uji ini akan digunakan untuk memutuskan apakah hipotesis diterima atau ditolak.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 147.

Analisis yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Uji dijelaskan dengan cara-cara seperti berikut:

1. Menentukan Hipotesis
 - a. H_a jika terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh penggunaan aplikasi TikTok terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Kedungwaru.
 - b. H_o ditolak jika tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh penggunaan aplikasi TikTok terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Kedungwaru.
2. Menentukan Taraf Signifikansi
 - a. Jika nilai sig < 0,05 maka H_a diterima dan H_o ditolak.
 - b. Jika nilai sig > 0,05 maka H_o diterima dan H_a ditolak.

Tabel 1. Uji Persamaan Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	35.668	12.921		2.760	.009
Aplikasi TikTok	.448	.182	.393	2.458	.019

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat dilihat bahwasannya nilai constanta (a) sebesar 0,35.668 sedangkan hasil nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,448. Jadi bisa disimpulkan nilai koefisien regresi tersebut bernilai positif, dan dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) adalah positif.

Tabel 2. Uji Hipotesis Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	35.668	12.921		2.760	.009
Aplikasi TikTok	.448	.182	.393	2.458	.019

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui nilai sig sebesar 0,019 lebih kecil dari nilai probabilitas yaitu 0,05, karena nilai sig < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan

aplikasi TikTok terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Kedungwaru.

Tabel 3. Uji Koefisien Korelasi (R)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.393 ^a	.155	.129	8.610

a. Predictors: (Constant), Aplikasi TikTok

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,393. Koefisien korelasi (R) tersebut memperlihatkan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang rendah. Hal tersebut ditunjukkan dengan melihat tabel tingkat pengukuran koefisien korelasi (R), yaitu terletak antara 0,20-0,399. Sehingga dapat diartikan bahwa tingkat hubungan variabel aplikasi TikTok terhadap variabel motivasi belajar adalah rendah.

Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi (R square)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.393 ^a	.155	.129	8.610

a. Predictors: (Constant), Aplikasi TikTok

Tabel di atas menunjukkan bahasanya hasil nilai koefisien determinasi sebesar 0,155 memiliki makna sumbangan dari variabel apk. TikTok terhadap variabel motivasi belajar adalah sebesar 15,5% sedangkan 84,5% dipengaruhi oleh faktor diluar peneliti lakukan sebagai variabel apk. TikTok.

Interpretasi dan Pembahasan

Pada dasarnya motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Menurut Clayton Alderfer, motivasi belajar adalah suatu dorongan intrinsik dan ekstrinsik yang menyebabkan seseorang (individu) untuk bertindak atau berbuat mencapai tujuan, sehingga perubahan tingkah laku pada diri peserta didik diharapkan terjadi.⁹ Motivasi memainkan peran penting dalam proses pembelajaran dengan memberikan semangat, antusiasme, dan rasa senang dalam belajar. Ini berarti bahwa peserta didik yang termotivasi tinggi akan memiliki energi yang lebih lagi untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Biggs & Tefler menyatakan bahwa motivasi belajar pada peserta didik dapat menjadi lemah, lemahnya motivasi atau tiadanya motivasi belajar

⁹ Nashar, Peranan motivasi dan Kemampuan Awal Dalam Kegiatan Pembelajaran. (Jakarta: Delia Press, 2004) hal.42.

akan melemahkan kegiatan, sehingga mutu hasil belajar akan menjadi rendah.¹⁰ Begitu juga sebaliknya, Apabila motivasi belajar peserta didik lemah, hal ini dapat mengurangi efektivitas kegiatan belajar serta menghasilkan prestasi belajar yang rendah. Oleh karena itu, perlu ditekankan pentingnya memperkuat motivasi belajar peserta didik. Tujuannya adalah agar peserta didik memiliki semangat yang tinggi dalam proses belajar dan dapat mencapai hasil belajar yang optimal terutama pada mata pelajaran IPS.

Sumber motivasi ada dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang tumbuh dari dalam diri individu. Peserta didik yang termotivasi secara intrinsik melakukan aktivitas belajar karena aktivitas itu sendiri, bukan karena yang lain, seperti ingin mendapat hadiah atau karena takut akan hukuman. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang tumbuh dari luar diri individu. Peserta didik yang termotivasi secara ekstrinsik melakukan aktivitas belajar karena faktor lain. Contohnya, seorang anak yang belajar karena takut dimarahi atau karena ingin mendapat hadiah dari orang tuanya, bukan karena ia senang dengan pelajaran itu. Faktor-faktor motivasi ekstrinsik yaitu tekanan sosial, hadiah, hukuman dan lain-lain.¹¹

Berdasarkan hasil dari perhitungan yang peneliti lakukan bisa diketahui dari jumlah peserta didik yakni 35 responden sebagai sampel penelitian, rata-rata hasil variabel apk. TikTok sebesar 79, sehingga aplikasi TikTok bisa digolongkan dalam kategori sedang. Sedangkan rata-rata hasil motivasi belajar sebesar berjumlah 76. Maka motivasi belajar dapat digolongkan dalam kategori sedang. Jadi dapat ditarik kesimpulan dari gambaran secara umum bahwa tentang apk. TikTok dan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Kedungwaru adalah memiliki pengaruh dengan kategori sedang.

Uji normalitas dan uji reliabilitas dilakukan sebagai prasyarat untuk lanjut ke uji hipotesis, dalam suatu data dikatakan normal jika taraf signifikasinya > 0.05 , sedangkan jika taraf signifikasinya $< 0,05$ maka distribusinya dikatakan tidak normal. uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* menghasilkan nilai sebesar 0,879 sehingga dapat diketahui bahwa nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,87 > 0,05$). Sedangkan berdasarkan uji linearitas dengan melihat hasil pada jalur *deviation from linearity* dengan menggunakan taraf signifikansi sebesar 0,05 atau 5% mendapatkan hasil sebesar 0,921 sehingga dapat diketahui bahwa nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,921 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa angket variabel aplikasi TikTok (X) dan variabel Motivasi belajar (Y) tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal dan linear.

Pengujian uji hipotesis mendapat hasil yakni persamaan uji regresi linier sederhana bisa dikatakan nilai constanta (a) dari kolom *unstandardized coefficients* sebesar 0,35.668 sedangkan nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,448. Sehingga koefisien regresi tersebut bernilai positif, dan dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) adalah positif, maka apabila peserta didik menggunakan gawainya dalam

¹⁰ Dimiyati dan Mudjiono. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud. Hal. 98

¹¹ Zulfia Trinoyal dkk, "Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik Dalam meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta Didik Pada Bidang Studi Quran Hadis di MAN Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*. Vol. 8 No 1. 1 Januari- Juni 2018, 3.

mengakses, mengoperasikan apk. TikTok, maka motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS akan mengalami peningkatan.

Berdasarkan uji hipotesis regresi linier sederhana, pada tabel 4.11 bahwa diketahui pengujian hipotesis alternatif (H_a) diterima karena nilai sig $0,019 < 0,05$ jadi dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga bisa dinyatakan terdapat pengaruh pengaruh penggunaan aplikasi TikTok terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Kedungwaru.

Analisis data, uji koefisien korelasi (R) pada tabel 4.13 jumlah 0,393 nilai yang dihasilkan. Jika dilihat dari tabel di atas nilai tersebut tingkat pengukuran koefisien korelasi (R) yang terletak antara 0,20-0,399, bahwa menunjukkan kedua variabel, memiliki hubungan yang rendah. Sedangkan berdasarkan dari hasil uji determinasi yang dilihat dari (*R square*) menghasilkan nilai sebesar 0,155. hasil tersebut memiliki makna yakni pengaruh dari variabel apk. TikTok terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS adalah sebesar 15,5% sedangkan untuk sisanya yaitu, sebesar 84,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian atau diluar variabel aplikasi TikTok.

Penjelasan di atas menunjukkan apk. Tiktok mempunyai pengaruh yang positif terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS, sehingga dapat diketahui motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS tidak terlepas dari adanya pembiasaan mengakses aplikasi TikTok. Setelah kita ketahui seberapa besar pengaruh aplikasi TikTok dengan motivasi belajar, maka dapat dikatakan apabila peserta didik menggunakan aplikasi TikTok maka motivasi belajarnya pada mata pelajaran IPS pun akan meningkat. Disini juga dapat kita ketahui bahwa pada saat ini Aplikasi TikTok merupakan aplikasi yang banyak digemari terutama dikalangan pelajar atau peserta didik. Hampir setiap peserta didik mempunyai aplikasi TikTok di gadget, peserta didik juga dapat dengan mudah mengakses melalui gadget dengan data seluler atau bahkan dengan wi-fi yang tersedia. Tidak sedikit peserta didik yang dengan leluasa membuka aplikasi TikTok di sela-sela kegiatan belajar baik di sekolah maupun di rumah. Ketika peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, peserta didik membuka aplikasi TikTok untuk mencari jawaban tugas yang mereka butuhkan yang membuat motivasi belajarnya semakin meningkat dengan adanya video-video pembelajaran yang terdapat didalamnya.

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan yakni data hasil peneliti menunjukkan tren selaras dengan hipotesis H_a , bahwa apk. TikTok memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial, serta kedua variabel memiliki hubungan yang rendah. Dapat diketahui apk. TikTok mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di SMP Negeri 1 Kedungwaru sebesar 15,5% sedangkan untuk sebagian besar dipengaruhi faktor lain dengan nilai 84,5%..

PENUTUP

Motivasi belajar adalah daya penggerak atau pendorong yang berasal dari dalam maupun dari luar diri guna melakukan suatu pekerjaan. Aplikasi TikTok ini termasuk ke

dalam salah satu motivasi yang berasal dari luar atau ekstrinsik yang lebih mengarah ke lingkungan yaitu terutama dalam bermain aplikasi TikTok. Nilai koefisien regresi dari hasil uji regresi linier sederhana ialah 0,448, menunjukkan apk. TikTok memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar peserta didik. Hasil *output* dari tabel koefisiensi menunjukkan nilai sig sebesar 0,019 lebih rendah/kecil dari nilai probabilitas yakni 0,05, dikarenakan nilai sig < 0,05 jadi bisa disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Hubungan keduanya yakni apk. TikTok terhadap motivasi belajar berdasarkan uji koefisien korelasi ialah sebesar 0,393, yang menunjukkan hubungan kedua variabel tergolong rendah. Sedangkan besarnya pengaruh apk. TikTok berdasarkan uji koefisien determinasi (*R square*) sebesar 15,5% sedangkan 84,5% dipengaruhi oleh faktor diluar hal ini. atau diluar variabel aplikasi TikTok. Jika semakin seringnya peserta didik membuka aplikasi TikTok maka motivasi belajar peserta didik terutama pada mata pelajaran IPS akan semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud.
- Farhan, Muhammad, and Risma Dwi Arisona. "Problem Based Learning (PBL) Berorientasi Higher Order Thinking Skills (HOTS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS." *PAKIS (Publikasi Berkala Pendidikan Ilmu Sosial)* 2, no. 2 (September 30, 2022). <https://doi.org/10.20527/pakis.v2i2.5861>.
- Hakim, Arif Rahman. "Pengembangan E-Learning Berbasis Moodle Sebagai Media Pengelolaan Pembelajaran." *Kodifikasia* 12, no. 2 (December 31, 2018): 167–83. <https://doi.org/10.21154/kodifikasia.v12i2.1516>.
- Ikhsan, Muhammad, and Muhammad Syafiq Humaisi. "PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL DALAM MENGEMBANGKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS TERPADU." *JIIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia* 1, no. 1 (January 30, 2021): 1–12. <https://doi.org/10.21154/jiipsi.v1i1.45>.
- Laka, B. 2018. "Role Of Parents In Improving Geography Learning Motivation In Immanuel Agung Samofa High School". *Jurnal Inovasi Penelitian*. Vol. 2 No.3.
- Lestari, Susi, and Muhammad Widda Djuhan. "Analisis Gaya Belajar Visual, Auditori Dan Kinestetik Dalam Pengembangan Prestasi Belajar Siswa." *JIIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia* 1, no. 2 (2021): 79–90. <https://doi.org/10.21154/jiipsi.v1i2.250>.
- Mufidah, Nastiti, and Abdul Fatah Kurniawan. "Implementasi Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dalam Meningkatkan Sikap Toleransi Dan Hasil Belajar Siswa." *ENTITA: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Ilmu-Ilmu Sosial* 4, no. 1 (June 16, 2022): 51–64. <https://doi.org/10.19105/ejpis.v4i1.6151>.
- Nashar. 2004. *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal*. Jakarta: Delia Press.
- Soraya, Siti Zazak, and Yuyun Sukmawati. "Implementasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Video Di SMPN 1 Balong Ponorogo." *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (June 30, 2023): 34–42. <https://doi.org/10.21154/maalim.v4i1.6920>.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

JIIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia
Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024, Hal 67-75

Trinoval, Zulfia dkk. 2018. "Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik Dalam meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta Didik Pada Bidang Studi Quran Hadis di MAN Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*. Vol. 8 No 1.